

ABSTRAK

Penderita kanker di seluruh dunia jumlahnya terus meningkat secara signifikan. Pasien kanker menjalani serangkaian pengobatan yang cukup berat, sehingga sangat membutuhkan dukungan dari keluarga dan lingkungan masyarakat. Dukungan dari masyarakat ditunjukkan dengan menjadi relawan pendamping. Salah satu komunitas penggerak relawan bagi pasien kanker yaitu Komunitas Taufan. Relawan adalah individu yang rela menyumbangkan tenaga, jasa dan waktu tanpa upah. Perilaku membantu orang lain yang membutuhkan bantuan tanpa mendapatkan keuntungan merupakan perilaku prososial. Dengan berperilaku prososial, individu mengakrabkan hubungan dengan orang lain sehingga dapat menyebabkan seseorang merasa dirinya berharga dan bermakna bagi diri sendiri maupun orang lain. Makna hidup merupakan hal yang dianggap penting dan berharga, yang ketika hal ini terpenuhi akan menimbulkan perasaan bahagia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah perilaku prososial berpengaruh terhadap kebermaknaan hidup pada relawan pasien kanker di Komunitas Taufan. Hipotesis penelitian ini yaitu terdapat pengaruh antara perilaku prososial dengan kebermaknaan hidup pada relawan pasien kanker. Subjek penelitian ini adalah relawan Komunitas Taufan sebanyak 71 orang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan skala perilaku prososial dan skala kebermaknaan hidup sebagai alat pengumpul data. Skala perilaku prososial terdiri dari 37 aitem dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,938 dan skala kebermaknaan hidup terdiri dari 46 aitem dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,937. Analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai R square 0,657 (F_{hitung} 132,389 dan t_{hitung} 11,506) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal tersebut membuktikan bahwa perilaku prososial berpengaruh terhadap kebermaknaan hidup.

Kata kunci : Perilaku Prososial, Kebermaknaan Hidup, Relawan, Komunitas Taufan.

ABSTRACT

Cancer sufferers around the world continue to increase significantly in number. Cancer patients undergo a series of treatments that are quite severe, so they really need support from family and community environment. Support from the community is shown by being a volunteer companion. One of the volunteer community activists for cancer patients is Komunitas Taufan. Volunteers are individuals who are willing to contribute energy, services and time without pay. Behavior of helping others who need help without getting a profit is prosocial behavior. By prosocial behavior, individuals familiarize relationships with others so that it can cause someone to feel valuable and meaningful to themselves and others. The meaning of life is something that is considered important and valuable, which when this is fulfilled will lead to feelings of happiness. This study aims to determine whether prosocial behavior influences the meaningfulness of life in volunteers of cancer patients in the Taufan Community. The hypothesis of this study is that there is an influence between prosocial behavior and the meaningfulness of life in cancer patient volunteers. The subjects of this study were 71 community volunteers from Taufan Community. This study uses quantitative research methods with prosocial behavior scale and scale of meaningfulness of life as a data collection tool. The prosocial behavior scale consists of 37 items with a reliability coefficient of 0.938 and a meaningful life scale consisting of 46 items with a reliability coefficient of 0.937. Data analysis using simple linear regression test shows that the R square value is 0.657 ($F_{count} 132.389$ and $t_{count} 11.506$) with a significance value of 0.000. This proves that prosocial behavior affects the meaningfulness of life.

Keywords: Prosocial Behavior, Life Meaning, Volunteers, Komunitas Taufan